ABSTRAK

Hiaratun Nadipah: 1301411400, Meditasi Menurut Bhante Saddhaviro Mahatera. Pembimbing I, Prof. Dr. H. Mujiburrahman MA. Dan Pembimbing II, Ahmad, S.Ag. M.Fil.I..

Kata kunci: Meditasi dan Bhante Saddhaviro Mahatera

Masalah ini diangkat karena masih ada di antara yang belum memahami perihal meditasi dalam Agama Buddha terutama meditasi menurut Bhante Saddhaviro Mahatera. Hal ini terbukti setelah penulis melakukan wawancara pribadi dengan Bhante Saddhaviro Mahatera dan dengan Athasilani Abhirati yang berada di Vihara Dhammasoka Banjarmasin sebagian dari memilih mengenai meditasi tanpa tahu apa arti meditasi yang sebenarnya, sedangkan dalam agama Buddha meditasi sudah menjadi makanan hari-hari bagi mereka karena setiap ingin melakukan sembahyang biasanya melakukan meditasi sesudahnya untuk menenangkan batin dan jiwa.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana ajaran meditasi menurut Bhante Saddhaviro Mahatera, bagaimana pengalaman Bhante Saddhaviro Mahatera dalam bermeditasi, dan bagaimana studi perbandingan meditasi dengan tafakkur menurut Imam Al-Gazhali

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberi gambaran yang jelas mengenai ajaran meditasi dan pengalaman terutama menurut Bhante Saddaviro Mahatera.

Penelitian ini merupakan penelitian tokoh dimana sumber-sumber datanya dipeoleh dari hasil wawancara langsung terhadap subjek penelitian, yaitu Bhante Saddhaviro Mahatera dan Athasilani Abhirati yang merupakan tokoh Buddha yang ada di Vihara Dhammasoka Banjarmasin, kemudian data itu diolah menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini di dapat hasil penelitian mengenai Bhante Saddhaviro Mahatera tentang meditasi dan juga mendapatkan sedikit mengenai meditasi melalui Athasilani Abhirati yang diharapkan dapat membantu kita ynag belum mengetahui masalah meditasi yang ada di dalam Buddha.

Meditasi dalam agama Buddha terutama Buddha Theravada yang berarti menenangkan pikiran dan batin seseorang. Meditasi dalam agama Buddha tidak hanya dari umat Buddhanya saja yang bisa melakukan, karena meditasi dalam agama Buddha tidak hanya untuk Buddha saja, akan tetapi semua agama bisa ikut melakukannya, karena Buddha tidak ada membicarakan masalah ketuhanan.

Pembahasan mengenai ketenangan jiwa dan batin tidak hanya ada dalam agama Buddha saja, akan tetapi dalam agama Islam juga ada seperti yang biasa disebut dengan tafakkur, salah satu cara bagi umat Islam untuk mengingat sang penciptanya yaitu Allah swt. biasanya dilakukan dengan sering-sering berdzikir dan selalu mendekatkan diri dengan Allah. Itulah bedanya dengan meditasi dengan tafakkur, meditasi tidak ada berkaitan dengan ketuhanan sedangkan tafakkur berkaitan dengan ketuhanan langsung, karena dalam agama Islam segala sesuatu selalu berkaitan dengan Tuhan dan selalu kembali kepada sang pencipta.